



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah organisasi dan perusahaan akan menjaga performa pegawainya jika mengelola cuti dan mutasi dengan baik, sehingga mereka dapat menjalankan proses bisnisnya dan mencapai tujuan organisasi dengan baik. pada umumnya setiap manusia memiliki keterbatasan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. keterbatasan setiap orang tentunya berbeda antara satu dengan yang lainnya hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya. (Fauzi, 2019). setiap manusia tidak dapat melakukan pekerjaan lebih dari 7 (tujuh) jam perharinya adapun dalam pengembangan sumber daya manusia kantor menyelenggarakan mutasi dengan tujuan meningkatkan senioritas yang dimiliki pegawai sehingga diharapkan tenaga kerja yang mempunyai kemampuan yang lebih efektif.

Saat ini ada salah satu instansi pemerintah yang belum memiliki Aplikasi Berbasis Webiste adalah Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang. semenjak adanya covid kantor menerapkan sistem yaitu seluruh pegawai bekerja dirumah atau WFH(Work From Home) sehingga hal ini berdampak juga pada pegawai instansi lainnya yang ingin mengurus berkas namun penyerahan berkas tersebut dilakukan secara online atau menemui langsung staf bidang dihari tertentu sesuai jam kerjanya. (ksop.palembang.com).

Cuti adalah tidak masuk bekerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu untuk menjamin kesegaran jasmani dan rohani serta untuk kepentingan pegawai (Sastra Djatmika dan Marsono, 2018:96). Menurut Peraturan Pemerintahan No 24 Tahun 1976 Tentang Cuti Pegawai Negeri Sipil Jenis Cuti terdiri dari Cuti Tahunan (Selama 12 Hari Kerja) ,Cuti Besar (Selama 3 Bulan ), Cuti Sakit (Selama 14 Hari ), Cuti Melahirkan (Selama 3 Bulan), Cuti Karna Alasan Penting (Maksimal 2 Bulan), Cuti Di Luar Tanggungan Negara (Paling Lama 2 Tahun).



Mutasi merupakan kegiatan pemindahan karyawan dari satu jabatan ke jabatan yang lainnya secara horizontal tanpa diikuti dengan peningkatan gaji, tanggung jawab serta kekuasaan (Kadarman,2020:113). Bagian Kedua Mutasi adalah perpindahan tugas dalam satu instansi Pusat, antar instansi pusat, satu instansi daerah, antar instansi daerah, antar instansi pusat dan instansi daerah serta permintaan sendiri. Selama menjalankan Cuti Dan Mutasi Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan akan tetap menerima penghasilan penuh, kecuali dalam cuti besar , cuti diluar tanggungan negara dan mutasi atas izin sendiri mendapatkan potongan iuran (peraturan.bkn.go.id).

Adapun berbagai kendala yang dialami pegawai pada saat ingin mengurus berkas secara online banyaknya proses yang harus dilakukan dimana ada sebagian pegawai yang memasuki lanjut usia tidak mengerti data apa saja yang harus dimasukkan kedalam aplikasi pengajuan cuti dan mutasi. Dengan demikian agar terbentuknya efektivitas dalam melaksanakan tugas yang diberikan Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang kepada pegawai akan dibuatlah suatu aplikasi pengontrol pengajuan cuti dan mutasi pegawai berbasis website yang digunakan untuk membantu memudahkan dalam mengelola administrasi pengajuan cuti pegawai dan pengajuan mutasi .

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berinisiatif untuk membangun sebuah aplikasi yang mampu membantu pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang dalam pengontrolan pengajuan cuti pegawai yang mana aplikasi tersebut nantinya akan mengontrol data pegawai yang sudah pernah mengajukan cuti dan mutasi. Maka dari itu penulis memutuskan untuk membuat Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pengontrol Pengajuan Cuti Dan Mutasi Pegawai Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang”** .



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membuat Aplikasi Pengontrol Pengajuan Cuti Dan Mutasi Pegawai Berbasis Website di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dengan demikian agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut :

1. Data yang diolah hanya seputar pengajuan cuti dan pegawai tanpa adanya pengontrolan pegawai yang sudah pernah mengajukan cuti.
2. Aplikasi ini dapat melihat informasi sampai dimana proses pengajuan cuti dan mutasi pegawai .
3. Aplikasi ini dibuat penulis untuk Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kota Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian Laporan Akhir adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan Aplikasi Pengontrolan Pengajuan Cuti Pegawai Dan Mutasi Berbasis Website di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang.
2. Memberikan manfaat aplikasi kepada pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang dalam mengelola data cuti.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa DIII Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian Laporan Akhir yaitu :

1. Mempermudah pegawai yang ingin mengajukan cuti dan mutasi.
2. Mempermudah staff bidang tata usaha dalam menyelesaikan tugas menginput data pengajuan cuti dan mutasi pegawai.
3. Terciptanya perkembangan yang signifikan dalam melakukan hubungan kerjasama yang baik antar kantor pelabuhan pusat dan kantor pelabuhan daerah yang ada di indonesia.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Data yang didapatkan berasal dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang terutama bidang tata usaha yang beralamat di Boombaru Jl Mayor Memet Sastra Wirya, Lawang Kidul, Kec Iilir Tim II 30115 Kota Palembang Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan Laporan Akhir ini :

#### **1. Data Primer**

Data primer yang penulis didapatkan sebagai berikut :

##### **a. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai di bidang Tata Usaha Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang mengenai aplikasi yang akan dibuat dan informasi yang dibutuhkan penulis

##### **b. Observasi**

Penulis melakukan observasi terhadap apa saja yang dikerjakan oleh bidang tata usaha dalam mengontrol pengajuan cuti pegawai pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang.



## **2. Data Sekunder**

Data sekunder yang penulis didapatkan sebagai berikut :

1. Data resmi mengenai kantor yang menjadi lokasi tempat penelitian khususnya di bidang tata usaha.
2. Data dari Website Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang.
3. Referensi dari buku, jurnal, dan Laporan Akhir Alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dengan demikian agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara garis besar dengan singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan dan teori khusus mengenai teori perancangan sistem.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kota Palembang Visi dan Misi, Motto, Struktur Organisasi, serta hal lainnya.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan pembahasan mengenai Aplikasi Pengontrol Pengajuan Cuti Dan Mutasi Pegawai Berbasis Website Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Kelas II Kota Palembang.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab penutup yang di dalamnya berisi poin-poin dari berbagai hal yang menjadi sebuah kesimpulan. Selain itu pada bab ini juga memiliki beberapa saran d